

Best Practise Penerapan *Smart Card Modification* pada Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak-Anak

Fusa Prima Dana

IKIP Budi Utomo Malang
fusaprimadana25@gmail.com

Suhartatik

IKIP Budi Utomo Malang
suhartatiksih@gmail.com

Abstract: *Best practice in teaching English for young learners by using Smart Card Modification was adjusted to childrens' cognitive development that focused on the sensory motor phase. This study aimed to enhance English Vocabulary for the students of elementary level under the guidance of Red and White Community Learning Center in Malang Regency. CAR had been designed for two cycles. The statistical analysis determined the mean value 70.2 for students' outcome and completeness 70 % in Cycle 1, this meant that the success indicator had not yet reached. Later in Cycle 2, the improvement of Smart Card Modification was made to fulfill learning outcome 79.9 and completeness 80%. In conclusion, by using media Smart Card Modification increased English vocabulary for young learners of Red and White Community Learning Center in Malang Regency.*
Keywords: *Teaching English for young learners, Smart Card Modification*

PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak adalah modal dasar dalam mengenalkan pilar utama untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang salah satunya adalah pengenalan Kosakata Bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar dibawah naungan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Merah Putih Kab.Malang.

Didukung oleh Lesia (Lesia et al., 2022) yang memberikan point penting bahwa pembelajaran Bahasa Asing jika dilaksanakan sejak usia dini, maka semakin besar peluang siswa dalam menguasai kemahiran berbahasa. Sesuai dengan perkembangan usia keemasan (*the golden age*) siswa akan lebih mudah menirukan pengucapan bahasa sesuai penutur aslinya. Hal ini berdampak siswa dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan mudah beradaptasi dengan budaya lain.

Menurut Syafei (Syafei, 2016) tujuan pengajaran Bahasa Inggris adalah untuk

membimbing dan memfasilitasi pembelajar muda yang berusia antara 5-12 tahun dalam proses kegiatan belajar, mengetahui, memahami dan menerapkan nilai, keterampilan serta gagasan dalam berbahasa. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget pada fase Pre-operational, pembelajar muda pada usia 2-7 tahun mengenal dunianya melalui pengenalan kata dan gambar simbolik.

Perbendaharaan kata atau leksikon sebagai elemen bahasa sangat-lah penting untuk meningkatkan empat pilar kecakapan Bahasa Inggris yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kosakata diartikan sebagai kumpulan kata dari suatu bahasa, jika anak mampu menguasai perbendaharaan kata sebanyak-banyaknya, alhasil mereka dapat mengekspresikan banyak bahasa. (Putra et al., 2019).

Untuk memperkenalkan kosa-kata sebagai elemen bahasa Inggris, diaplikasikan dengan beragam media pembelajaran yang

menarik, bermakna dan menyenangkan sesuai dengan sifat anak-anak yang imajinatif dan penuh warna.

Untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang optimal, media yang dipilih adalah *Smart Card Modification* berupa modifikasi kartu pintar yang berukuran 8 x 12 cm. Penggunaan kartu ini disesuaikan dengan topik-topik pengajaran seperti gambar manusia, profesi, objek, hewan, sayuran, dan lain sebagainya, sehingga dapat digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengeja dan memperkaya kosakata. (Wahyuni, 2020)

Smart Card Modification adalah sejenis kartu *Flash card* yang dimodifikasi dengan sebuah gambar yang berwarna warni dilengkapi dengan tulisan dan cara pengucapan.

Ilustrasi pada kartu dikelompokkan berdasarkan konsep pengajaran seperti konsep hewan, konsep buah-buahan, konsep pakaian, konsep warna, konsep bentuk, konsep angka, dan lain-lain.

Guru menunjukkan *Smart Card Modification* kepada siswa sambil membaca dengan cepat. Teknik ini bertujuan melatih otak bagian kanan agar mengingat gambar dan kata-kata, yang dapat memperluas perbendah-haraan kata. (Rachmadhan et al., 2020)

Langkah-langkah proses pengajaran dengan menggunakan media *Smart Card Modification* disajikan sebagai berikut (Munthe & Sitinjak, 2019): 1. Guru menata kartu-kartu yang disusun berjajar sesuai dengan urutan topik pelajaran yang akan diajarkan; 2. Setelah kartu-kartu tersebut berurutan sesuai topik, Guru memegang kartu-kartu setinggi dada agar dapat dilihat oleh siswa di seluruh kelas; 3. Guru mulai menerapkan pembelajaran dengan menunjukkan kartu *Smart Card Modification* satu per satu dan menjelaskan isi dari setiap kartu tersebut; 4. Setelah menunjukkan kartu satu per satu, guru mengangkat kartu tersebut

untuk memberikan waktu kepada siswa mengamati dan mengulas setiap gambar, kata atau sukukata dan cara pengucapan pada kartu secara klasikal bersama.

Prosedur penerapan media *Smart Card Modification* disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat dengan topik Buah-buahan; Warna dan bentuk.

Media *Smart Card Modification* berisi gambar, kosakata, dan pengucapan sesuai dengan topik, agar siswa tertarik dan mudah dalam mengingat kosakata Bahasa Inggris.

Bentuk *Smart Card Modification*: Topik: Buah-buahan



Topik: Warna dan Bentuk



METODE

Desain penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini difokuskan pada supervisi kegiatan pembelajaran dalam bentuk tindakan/action dari siswa yang

sudah digali dan dikondisikan bersama-sama didalam satu kelas. (Arikunto, et.all. 2017: 42)

Tujuan dari studi ini adalah penerapan *Smart Card Modification* untuk menambah kosakata Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Merah Putih Kabupaten Malang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan tes.

Teknik observasi dan wawancara bertujuan untuk menggali data-data berkenaan dengan pembelajaran di PKBM Merah Putih dalam peningkatan kosakata Bahasa Inggris, meliputi materi, media, metode, dan evaluasi yang digunakan, serta kendala yang dihadapi oleh guru dan didukung pula oleh data-data dokumentasi yang ada di PKBM Merah Putih Kab. Malang.

Preliminary test, Pre test dan dan Post test dilaksanakan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan siswa selama proses penerapan *Smart Card Modification* berdasarkan indikator dari Kriteria Ketuntasan Minimal =75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisa statistik nilai preliminary test, pretest dan post test pada Tabel 1,2,3 hanya 65,6 % siswa yang memenuhi indikator KKM, sedangkan 66% siswa masih belum memenuhi standar KKM.

Tabel 1 Hasil Nilai Preliminary test

No	Indikator	Nilai
1	Rata – rata	65,6
2	Ketuntasan belajar klasikal	66 %

Tabel 2 Hasil Nilai Siklus 1

No	Indikator	Nilai Siklus 1
1	Rata – rata	70,2
2	Ketuntasan belajar klasikal	70%

No	Indikator	Nilai
1	Rata – rata	70,2
2	Ketuntasan belajar klasikal	70%

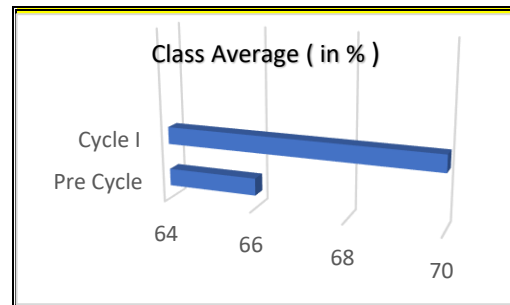


Diagram 1 Perbandingan nilai KKM Preliminary dan Siklus 1

Pada Tabel 3 disajikan hasil nilai ketuntasan pada Siklus 2 setelah diberikan treatment pengajaran dengan menggunakan media *Smart Card Modification*.

Tabel 3 Hasil Nilai KKM Siklus 2

No	Indikator	Nilai Siklus 2
1	Rata – rata	79,9
2	Ketuntasan belajar klasikal	80%

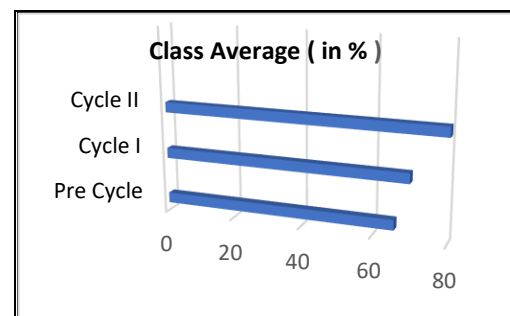


Diagram 2 Perbandingan nilai KKM Preliminary, Siklus 1 dan Siklus 2

Pembahasan

Setelah pada Siklus 1 diberikan pengajaran dengan media *Smart Card Modification* bagi siswa Sekolah Dasar di

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Merah Putih Kab.Malang, didapat hasil nilai 70,2 dan hanya 70 % siswa yang memenuhi indikator KKM.

Hasil analisis selama proses pembelajaran terdapat kendala yang menyebabkan belum tercapainya indikator KKM yaitu :

- a) Siswa belum dapat menyesuaikan diri dengan penerapan media *Smart Card Modification*.
- b) Suasana kelas belum kondusif, beberapa siswa masih pasif selama penerapan media *Smart Card Modification*.
- c) Siswa masih belum banyak menguasai kosakata Bahasa Inggris.
- d) Siswa masih banyak yang salah dalam pengucapan kosa kata Bahasa Inggris.

Mengacu pada pertimbangan diatas Siklus 2 dilaksanakan dengan memberikan penjelasan yang lebih rinci dan guru memberi contoh modelling kepada siswa bagaimana penerapan *Smart Card Modification*.

Setelah tahap pelaksanaan pada Siklus 2 diperoleh nilai 79.9 dimana ada peningkatan nilai KKM menjadi 80%. Bisa dikatakan pengajaran Bahasa Inggris dengan aplikasi media *Smart Card Modification* dapat menambah perbendaharaan kata.

Hasil nilai diatas menunjukkan bahwa siswa sudah mencapai target nilai KKM 75 % dengan beberapa indikator antara lain :

- a) Siswa sudah mampu mengikuti atau menyesuaikan diri dengan penerapan media *Smart Card Modification*
- b) Suasana kelas terlihat lebih kondusif dan siswa sudah aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Smart Card Modification*.
- c) Siswa sudah mampu menguasai Kosakata Bahasa Inggris dengan lancar dan dapat menyebutkan banyak kata Bahasa Inggris yang tertera pada kartu *Smart Card Modification*.
- d) Siswa sudah tidak menemui kendala lagi dalam mengucapkan kosakata Bahasa

Inggris. Pelafalan kata sudah baik dan benar.

PENUTUP

Dari hasil penemuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan *Smart Card Modification* untuk meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris bagi siswa setingkat Sekolah Dasar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Merah Putih Kab. Malang sudah memenuhi target ketuntasan belajar yaitu 75 %.

Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dimana pada awal preliminary test nilai rata-rata kelas 65,6 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 66% . Pada Siklus 1 meningkat dengan nilai rata-rata kelas menjadi 70,2 persentase ketuntasan 70% dan pada akhir Siklus 2 bertambah lagi nilai rata-rata kelas sebesar 79,9 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 80%.

Respon siswa selama penerapan media *Smart Card Modification* ini sangat baik, anak-anak mengikuti pelajaran dengan antusias karena dengan adanya media kartu gambar warna-warni dengan tulisan dan cara pengucapan membuat siswa senang dan dapat berlatih langsung atau best practice belajar kosakata.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lesia, E. S., Petrus, I., & Eryansyah, E. (2022). Teaching English for Young Learners in Elementary School: Perceptions and Strategies. *International Journal of ...*, 6(1), 142–148.
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata

- Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado. *Pedagogia*, 16(3), 305. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2019). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>
- Putra, I. G. G. A. A., Sudirman, & Wedhanti, N. K. (2019). Improving Students ' Vocabulary Mastery Through the Implementation of Word Mixing Technique for Viic Students of Smp Negeri 5 Denpasar in the Academic Year 2013 / 2014. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 7(2), 31–40.
- Rachmadhan, M. A., Wardana, A. E., & Maula, L. H. (2020). Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media English Vocabulary Card. *Jurnal Perseda*, III(1), 47–53
- (Syafei, 2016) Teaching English to Indonesian Young Learners. Jakarta. Kencana. Prenadamedia Group.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.